

Abstrak

Berdasarkan Indeks Desa Membangun (IDM) yang dikeluarkan Kementerian Desa Tahun 2015, terdapat 61% desa di 122 daerah (kabupaten) tertinggal tergolong sangat tertinggal dan 28% tergolong tertinggal. Munculnya daerah tertinggal disebabkan karena adanya kesenjangan pembangunan di Indonesia. Untuk mengurangi kesenjangan pembangunan diperlukan pembangunan daerah tertinggal. Salah satunya adalah melakukan pembangunan infrastruktur di daerah tertinggal yang telah ditetapkan oleh Kementerian Desa dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019. Manajemen proyek konstruksi di desa dapat menjadi tantangan karena sumber daya yang sangat terbatas, faktor risiko yang unik, lokasi terpencil, dan kurangnya ahli manajemen konstruksi. Dalam pelaksanaannya akan muncul berbagai macam masalah yang dipengaruhi oleh faktor-faktor pengaruh. Karakteristik pedesaan yang berbeda-beda menyebabkan adanya kemungkinan faktor pengaruh terhadap pelaksanaan konstruksi dapat berbeda. Penelitian ini akan mengidentifikasi faktor-faktor manajemen proyek dominan yang mempengaruhi pelaksanaan proyek pembangunan infrastruktur di daerah pedesaan. Penelitian dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada manajer kontraktor dari Kementerian Desa yang pernah terlibat dalam proyek infrastruktur di suatu daerah pedesaan. Analisis data dilakukan dengan metode analisis faktor yang perhitungannya menggunakan program SPSS. Hasil menunjukkan bahwa faktor-faktor manajemen proyek dominan yang mempengaruhi pelaksanaan proyek pembangunan infrastruktur di daerah pedesaan adalah komunikasi, teknologi, biaya, kondisi cuaca, material, dokumentasi, dan skala kontraktor.

Kata kunci: manajemen proyek, proyek konstruksi, infrastruktur, desa.

Abstract

Based on the Rural Building Index (IDM) issued by the Rural Ministry in 2015, there were 61% of rural in 122 underdeveloped areas (districts) that were classified as very lagging and 28% classified as lagging. The appearance underdeveloped areas is caused by the development gap in Indonesia. To reduce the development gap, development of underdeveloped areas is needed. One of them is doing infrastructure construction in underdeveloped areas set by the Rural Ministry in the 2015-2019 National Intermediate Period Development Plan (RPJMN). Management of construction projects in rural can be a challenge because of very limited resources, unique risk factors, remote locations, and lack of construction management experts. In its implementation various problems will arise which are influenced by influencing factors. Different rural characteristics cause the possibility of different factors affecting the implementation of construction. This study will identify the dominant project management factors that influence the implementation of infrastructure construction projects in rural areas. The study was conducted by distributing questionnaires to the manager of the contractor from the Rural Ministry who had been involved in infrastructure construction projects in a rural area. Data analysis was carried out by factor analysis methods whose calculations used the SPSS program. The results show that the dominant project management factors that influence the implementation of infrastructure construction projects in rural areas are communication, technology, costs, weather conditions, material, documentation, and scale of contractors.

Keywords: *project management, construction projects, infrastructure, rural.*